

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA INOVASI UMKM DI
PASAR LAMA TANGERANG: BERBAGI PENGETAHUAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: REGINA

NIM: 115200389

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Regina
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200389
Program Studi : S1 Manajemen

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 7 januari 2024



Regina

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.


**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : REGINA
NIM : 115200389
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA INOVASI UMKM DI
PASAR LAMA TANGERANG DENGAN
BERBAGI PENGETAHUAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI

Jakarta, 14 Desember 2023

Pembimbing,



(Andi Wijaya, S.E., M.M.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS

JAKARTA

(A) REGINA 115200389

(B) THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL AND ENTREPRENEURIAL ORIENTATION ON THE INNOVATION PERFORMANCE OF MSMEs IN PASAR LAMA TANGERANG: KNOWLEDGE SHARING AS A MEDIATION VARIABLE

(C) *Xv + 91 Pages, 17 Tables, 6 Pictures, 6 Attachments*

(D) ENTREPRENERUSHIP

(E) Abstract: This research aims to determine the influence of intellectual capital and entrepreneurial orientation on MSME business performance mediated by knowledge sharing. Sampling was carried out using a non-probability sampling method, using a purposive sampling technique. The sample size was 220 respondents who were owners of culinary MSMEs in Pasar Lama Tangerang. The data collection technique uses a Likert scale questionnaire. This research uses Smart Partial Least Square (PLS) software version 4.0 as a data analysis method. The overall results of this research are that structural capital has no influence on knowledge sharing on the innovation performance of MSMEs in Pasar Lama Tangerang, Human Capital has no influence on knowledge sharing on the innovation performance of MSMEs in Pasar Lama Tangerang, Relational capital has an influence on knowledge sharing on innovation performance of MSMEs in Pasar Lama Tangerang, Entrepreneurial orientation has no influence on knowledge sharing on innovation performance of MSMEs in Pasar Lama Tangerang, Sharing knowledge has an influence on innovation performance of MSMEs in Pasar Lama Tangerang, Sharing knowledge can mediate the influence between structural capital and innovation performance of MSMEs in Pasar Lama Tangerang, Sharing knowledge can mediate the influence between human capital and innovation performance of MSMEs in Pasar Lama Tangerang, Sharing knowledge can mediate the influence between relational capital and innovation performance of MSMEs in Pasar Lama Tangerang, Sharing knowledge cannot mediate the influence between

entrepreneurial orientation and performance MSME innovation in Pasar Lama Tangerang.

(F) Keywords: structural capital, human capital, relational capital, entrepreneurial orientation, knowledge sharing, innovation performance, MSMEs

(G) REFERENCES: 47 (1983-2023)

(H) Andi Wijaya, S.E., M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

(A) REGINA 115200389

(B) PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA INOVASI UMKM DI PASAR LAMA TANGERANG:
BERBAGI PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(C) Xv + 91 Halaman, 17 Tabel, 6 Gambar, 6 Lampiran

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual dan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha UMKM yang di mediasi berbagi pengetahuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Ukuran sample sebanyak 220 responden yang merupakan pemilik UMKM kuliner di Pasar Lama Tangerang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner berskala Likert. Penelitian ini menggunakan Software Smart Partial Least Square (PLS) versi 4.0 sebagai metode analisis data. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini, yaitu Modal struktural tidak memberi pengaruh pada berbagi pengetahuan terhadap kinerja inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang, Modal Manusia tidak memberi pengaruh pada berbagi pengetahuan terhadap kinerja inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang, Modal relasional memberi pengaruh pada berbagi pengetahuan terhadap kinerja inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang, Orientasi kewirausahaan tidak memberi pengaruh pada berbagi pengetahuan terhadap kinerja inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang, Berbagi pengetahuan memberi pengaruh terhadap kinerja inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang, Berbagi pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara modal struktural dan kinerja inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang, Berbagi pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara modal manusia dan kinerja inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang, Berbagi pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara modal relasional dan kinerja inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang, Berbagi pengetahuan tidak dapat memediasi pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan kinerja inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang.

(F) Kata kunci: Modal Struktural, Modal Manusia, Modal Relasional, Orientasi

Kewirausahaan, Berbagi Pengetahuan, Kinerja Inovasi, UMKM

(G) Daftar Bacaan: 47 (1983-2023)

(H) Andi Wijaya, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

Yesaya 41:10

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan:

Untuk Papa dan alm Mama, abang,

Keluarga Besar, Sahabat dan teman – teman Yang tercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Inovasi UMKM di Pasar Lama Tangerang: berbagi pengetahuan sebagai variabel mediasi” Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada program S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selesainya penyusunan penelitian ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya atas bimbingan, arahan, bantuan, motivasi serta dukungan doa dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Andi Wijaya, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk selalu memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M. selaku Kepala Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, staf pengajar, staf administrasi, dan staf perpustakaan maupun seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
6. Kepada alm Mama (Ermawati Barus) dan Papa (Mariam Perangin Nangin) saya yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang turut memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik .

8. Kepada sahabat terkasih, Amelia Violeta Damanik, Teresa Monica Ginting, Millenia Florensia Sinulingga, Intan Veronica Sembiring yang telah memberikan semangat, support, dan telah memberikan pengalaman menyenangkan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Circle skripsi, yang telah memberikan semangat dan doa selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi ini akan sangat membantu penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 4 Januari 2024

Regina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah.....	8
B Tujuan dan Masalah Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
a. Manfaat Teoritis.....	10
b. Manfaat Praktis	10
II. LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Modal Struktural.....	11
2. Modal Manusia.....	13
3. Modal Rasional.....	14
4. Orientasi Kewirausahaan.....	14
5. Kinerja Inovasi	15
6. Berbagai Pengetahuan	16
C. Kaitan antar Variabel-Variabel.....	18
1. Pengaruh Berbagai Pengetahuan Terhadap Modal Struktural	18
2. Pengaruh Berbagai Pengetahuan terhadap Modal Manusia	18
3. Pengaruh Berbagai Pengetahuan terhadap Modal Relasional	19
4. Pengaruh Berbagai Pengetahuan terhadap Orientasi Kewirausahaan	20
5. Pengaruh Berbagai Pengetahuan terhadap Kinerja Inovasi.....	21
6. Pengaruh Berbagai Pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara Modal Struktural dan Kinerja Inovasi.....	22
7. Pengaruh Berbagai Pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara Modal Manusia dan Kinerja Inovasi.....	23
8. Pengaruh Berbagai Pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara Modal Relasional dan Kinerja Inovasi.....	23
9. Pengaruh Berbagai Pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Inovasi	24
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
III. METODE PENELITIAN	27

A. Desain Penelitian.....	27
B. Sampel, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
3. Teknik Pengambilan Sampel	28
4. Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	29
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	33
1. Analisis Validitas	33
2. Analisis Reliabilitas	37
E. Analisis Data	38
F. Asumsi Analisis Data	40
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	41
1. Kepemilikan Usaha	41
2. Jenis Usaha	41
3. Umur Usaha.....	41
4. Nilai Penjualan Tahunan.....	42
B. Deskripsi Objek Penelitian	43
1. Modal Struktural.....	44
2. Modal Manusia	45
3. Modal Relasional.....	46
4. Orientasi Kewirausahaan.....	47
5. Berbagai Pengetahuan	48
6. Kinerja Inovasi	49
C. Hasil Analisis Data	51
1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
2. Hasil Uji f-Square (F^2).....	52
3. Hasil Uji Goodness of Fit (GoF)	53
4. Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficient).....	54
D. Pembahasan	60
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan dan Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alat Ukur Skala Likert	29
Tabel 3.2 Operasional Variabel	30
Tabel 3.3. Hasil Uji <i>Outer Loadings</i>	33
Tabel 3.4. Hasil Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	35
Tabel 3.5. <i>Cross Loading</i>	36
Tabel 3.6. <i>Cronbach's Alpha</i>	37
Tabel 3.7. <i>Composite Reliability</i>	38
Tabel 4.1. Tanggapan Responden terhadap Modal Struktural	44
Tabel 4.2. Tanggapan Responden terhadap Modal Manusia.....	45
Tabel 4.3. Tanggapan Responden terhadap Modal Relasional	46
Tabel 4.4. Tanggapan Responden terhadap Orientasi Kewirausahaan	47
Tabel 4.5. Tanggapan Responden terhadap Berbagai Pengetahuan.....	49
Tabel 4.6. Tanggapan Responden terhadap Kinerja Inovasi	50
Tabel 4.7. <i>R-Square</i>	52
Tabel 4.8. <i>F-Square (F2)</i>	52
Tabel 4.9. <i>Construct Reliability and Validity</i>	54
Tabel 4.10. <i>Path Coefficient</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Global Inovation Index Rankings 2022</i>	6
Gambar 2.1 Model Penelitian	25
Gambar 3.1 Diagram <i>Loading Factor</i>	35
Gambar 4.1. Kriteria Responden Berdasarkan Umur Usaha	42
Gambar 4.2. Kriteria Responden Berdasarkan Nilai Penjualan Tahunan	43
Gambar 4.3. Hasil <i>Bootstrapping</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	74
Lampiran 2. Hasil Tanggapan Responden	79
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	83
Lampiran 4. Hasil Uji Model Struktural	87
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup	90
Lampiran 6. Halaman Turnitin.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan fondasi perekonomian negara mana pun karena mereka merupakan salah satu penghasil lapangan kerja dan pertumbuhan yang penting (Kim–Soon et al., 2017; Muhammad et al., 2011; Ramlan dan Malek, 2011). UMKM adalah salah satu pendorong utama dengan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi (Mohamad Ibrahim et al., 2018; 11th MP, 2015). Dalam konteks UMKM, manajemen pengetahuan lebih relevan untuk daya saing berkelanjutan karena UMKM menghadapi kendala modal yang lebih besar dibandingkan bisnis besar. Namun, keunggulan UMKM dibandingkan dengan perusahaan besar adalah UMKM mempunyai ciri budaya yang kurang birokratis, lebih fleksibel, dan kemudian mereka akan lebih responsif terhadap kebutuhan pasar seiring dengan variasi strategi inovasi mereka (Taghizadeh et al., 2020). Oleh karena itu, UMKM perlu membangun keunggulan kompetitif mereka sendiri dan lebih fokus pada kemampuan inovasi perusahaan mereka (Buenechea–Elberdin et al., 2018) agar lebih inovatif, efisien, dan produktif. Hal ini juga dapat diekstrapolasi ke negara-negara lain di mana pusat-pusat inovatif telah didirikan di beberapa kota ASEAN, seperti Singapura, Jakarta, dan Bangkok (OECD, 2018).

Sebagai upaya peningkatan daya saing, peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pertumbuhan ekonomi menjadi isu yang menjadi perhatian para ilmuwan dan praktisi (Febriany et al., 2022; Wijaya & Widjaja, 2023). Berbeda dengan perusahaan Skala yang lebih besar, UMKM memiliki karakteristik yang berbeda sehingga memerlukan penelitian yang lebih mendalam. UMKM umumnya dicirikan oleh sumber pendanaan yang terbatas, kemampuan manajemen yang terbatas, dan ketergantungan pada sejumlah kecil pelanggan (Forsman, 2008). Selain itu, UMKM juga membutuhkan karyawan yang berpengetahuan luas. Hanif dan Manarvi (2009) mengemukakan agar UMKM terus melakukan perbaikan dalam proses produksi, kualitas produk dan pelayanan agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan besar. Inovasi adalah kuncinya.

Perkembangan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari keberadaan usaha kecil dan menengah. Sebagian besar Indonesia memiliki struktur ekonomi yang ditopang oleh usaha kecil dan menengah, serta menganut sistem ekonomi kerakyatan dan usaha rakyat. Jenis bisnis ini terbukti tangguh terhadap segala gangguan, termasuk bertahan dari krisis ekonomi parah yang melanda Indonesia pada tahun 1998-an. Usaha-usaha semacam itu sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan nasional. Peran penting tersebut terutama diwujudkan dalam peningkatan kesempatan kerja, penyeimbang pendapatan, pengekangan laju urbanisasi, dan penyeimbang pembangunan ekonomi pedesaan. (Menko Perekonomian, 2022)

Pada masa kritis krisis ekonomi, UMKM justru mampu menunjukkan kinerja yang lebih tangguh. UMKM sangat fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan naik turunnya permintaan pasar. Mereka juga menciptakan lapangan kerja lebih cepat daripada sektor bisnis lainnya, dan mereka juga cukup beragam, memberikan kontribusi penting bagi ekspor dan perdagangan. Kehadiran UMKM memang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam berbagai hal. Namun, UMKM bukan tanpa kendala untuk menjalankan kegiatan usahanya. Anoraga dan Sudantoko (2002) percaya bahwa masalah usaha kecil di bidang pemasaran terkonsentrasi pada tiga aspek, yaitu persaingan pasar dan produk, akuisisi informasi pasar, dan dukungan kelembagaan untuk usaha kecil.

Evolusi dunia bisnis saat ini yang semakin kompetitif dan rumit mendorong UMKM untuk lebih memperhatikan inovasi dan kemampuan inovasi. Dalam kondisi ini, inovasi sangat penting karena inovasi telah diakui sebagai penggerak negara, pertumbuhan ekonomi dan daya saing perusahaan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja, serta untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar (Buenechea-Elberdin et al., 2018; Omar dkk., 2017). Inovasi memerlukan kebaruan dan kegunaan agar dapat diimplementasikan sebagai ide baru bagi perusahaan (Fernandez-Mesa dan Alegre, 2015). Ini adalah sumber utama bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan oleh karena itu penting bagi pertumbuhan perusahaan (Szlapka et al., 2017).

Salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia adalah industri kuliner. Industri kuliner saat ini dinilai sebagai industri dengan pertumbuhan tercepat karena cenderung memiliki modal lebih kecil dan didukung oleh daya beli masyarakat yang relatif tinggi. Industri kuliner juga mencakup segmen pasar yang sangat luas dibandingkan industri lainnya. Pada dasarnya pangan merupakan kebutuhan bagi setiap

orang. Di luar itu, industri kuliner merupakan industri yang paling mudah melakukan inovasi dalam penyajiannya. Namun kemampuan pemilik usaha dalam mengembangkan usaha kuliner di kawasan Pasar Lama Tangerang masih belum maksimal. Pasalnya, bisnis kuliner Pasar Lama Tangerang kurang berjalan baik. Kinerja usaha sendiri merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha kecil, dan menengah. (Prasetya and Wijaya, 2019)

Masalahnya adalah bahwa UMKM masih memiliki banyak kelemahan eksternal, seperti kemampuan yang buruk untuk melihat peluang pasar, kurangnya kreativitas dan inovasi, ketidakmampuan untuk melihat kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi, dan kegagalan untuk beradaptasi dengan pengaruh lingkungan yang dinamis. Priatin *et al*, 2017). Prestasi UMKM tidak diragukan lagi akan dipengaruhi oleh masalah yang kita hadapi.

Oleh karena itu penting memiliki modal intelektual, modal intelektual efektif (*Intellectual Capital*) adalah kunci kesuksesan (Wall, 2005 Tran dan Vo, 2018 Xu dan Li, 2019; Liet al., 2020). Modal intelektual memiliki tiga elemen yaitu modal manusia, modal struktural, dan modal relasional (Aramburu, 2015). Menurut Ahn dan Kim (2017), sumber daya manusia mampu mengintensifkan produktivitas dan pada akhirnya mengarah pada kinerja inovasi yang lebih baik dari suatu organisasi. Modal struktural dan relasional memang merupakan kemampuan perusahaan seperti database organisasi, sistem dan hubungan organisasi dengan karyawan dan pemangku kepentingan eksternal, yang dapat meningkatkan kinerja inovasi organisasi (Buenechea- Elberdin et al., 2018; Martÿn-de Castro et al., 2013).

Jika sebuah UMKM memiliki sumber daya manusia dan infrastruktur yang baik (yaitu *Intellectual Capital*) untuk ditingkatkan keterampilan organisasi untuk beradaptasi dengan pasar yang berubah dengan cepat, kinerjanya akan mengungguli yang lain perusahaan yang tidak memiliki *Intellectual Capital* yang berkualitas. Untuk itu, berbagai penelitian menggaris bawahi pentingnya hal tersebut peran *Intellectual Capital* karena membantu untuk mendapatkan keuntungan strategis dengan pemanfaatan maksimum yang tidak berwujud sumber daya (Ting dan Ramping, 2009; Ngah dan Ibrahim, 2009; Iazzolino dan Laise, 2013; Eklund, 2020). Namun, menilai *Intellectual Capital* bukanlah tugas yang mudah karena pengetahuan, tingkat pendidikan, dan kualitas aset tidak berwujud sulit diukur. keterampilan analitik, data yang memadai, sumber daya manusia dan teknologi informasi berkualitas tinggi.

Pikiran kewirausahaan berfungsi sebagai batu penjurur untuk memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan dan sangat penting untuk meningkatkan operasi perusahaan yang efektif. Lima dimensi kreativitas, inisiatif, mengambil risiko, motivasi kompetitif, dan otonomi menunjukkan orientasi kewirausahaan. Miller (1983). Awalnya, inovasi ditunjukkan melalui inventifitas dan percobaan dan kesalahan ketika memperkenalkan barang atau layanan baru. Produk baru diciptakan melalui kemajuan teknologi dan diiklankan berbeda dari pesaing untuk memberi mereka keunggulan mereka sendiri. Kesempatan yang segar. (Des and Lumpkin, 2001). Akibatnya, perusahaan yang tidak memprioritaskan penciptaan barang-barang baru dan inovatif akan menghadapi tantangan dan tidak dapat memenuhi tuntutan dan preferensi klien mereka

Akibatnya, pemilik bisnis yang tidak berkonsentrasi pada menciptakan produk baru dan inovatif akan berjuang dan tidak dapat memenuhi tuntutan dan preferensi klien mereka. Awalnya, salah satu elemen yang paling penting dalam melampaui pesaing adalah inovasi. Kedua, menjadi proaktif berarti bahwa perusahaan akan terus berkembang dengan proaktivitas dalam mengejar prospek baru dan dalam memprediksi permintaan pelanggan di masa depan. (Hughes dan lainnya, 2007) Dengan demikian, tidak bertindak dari UMKM akan mengakibatkan kesempatan komersial yang terlewatkan dan membuka kerentanan bagi pesaing. Tindakan yang membutuhkan keberanian tanpa pengetahuan spesifik dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan dengan tepat dan berhasil. UMKM akan dapat meningkatkan kesuksesan bisnisnya dengan mengambil risiko yang terhitung. (Rauch dkk., 2009; Lumpkin dan Dess, 2001).

Pengusaha yang takut memasuki pasar baru akan kesulitan untuk tumbuh dan menghambat kinerja bisnis. Keempat, agresivitas bersaing merupakan kecenderungan usaha kecil, menengah, dan mikro mencari cara untuk bersaing secara langsung dengan pesaing. Tujuannya adalah untuk meningkatkan posisi mereka dan mampu menonjol dari persaingan di pasar. Oleh karena itu, jika UMKM kalah bersaing maka akan tertinggal dalam perkembangan usaha dibandingkan kompetitor lainnya. Kelima, otonomi adalah kemampuan bertindak secara mandiri baik individu maupun tim untuk mengarahkan ide-ide baru dan melaksanakannya sesuai visi dan misi sendiri (Lumpkin dan Dess, 1996). Oleh karena itu, jika UMKM tidak mampu memperoleh masukan dari sumber internal maupun eksternal, maka pengetahuan bisnis akan berkurang dan perkembangan kinerja bisnis akan terhambat. Hal ini sebagian besar didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian (Brouthers et al., 2014; Wiklund,

1999; Zahra, 1991; Zahra dan Covin, 1995) bahwa perusahaan yang menerapkan orientasi kewirausahaan dengan baik akan memiliki operasional komersial yang lebih baik.

Kinerja inovasi sangat penting bagi keberhasilan dan kelangsungan hidup organisasi mana pun lingkungan bisnis yang serba cepat dan sangat kompetitif saat ini (Zizlavsky, 2016). Ini berhubungan dengan kemampuan organisasi untuk menciptakan dan memperkenalkan produk, layanan, proses dan model bisnis yang memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan yang terus berkembang, Meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan profitabilitas (Prokhorova et al., 2016). Perusahaan dengan kinerja inovasi yang tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk berkembang, tumbuh, dan mengungguli mereka pesaing dibandingkan mereka yang memiliki kinerja inovasi rendah. Oleh karena itu, dengan melakukan inovasi proses dan sistem, perusahaan dapat menyederhanakan operasi, mengurangi limbah, dan mengoptimalkan sumber daya alokasi. Peningkatan efisiensi ini dapat menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dan waktu pemasaran yang lebih cepat dan peningkatan profitabilitas.

Untuk mendukung kinerja inovasi di Indonesia pemerintah menetapkan Undang-Undang Cipta Kerja sebagai inovasi untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan merelaksasi beberapa peraturan terkait ketenagakerjaan dan perizinan berusaha, undang-undang tersebut diharapkan dapat meringankan beban administratif yang kerap menghambat UMKM. Artinya, pemilik UMKM bisa lebih mudah memulai usaha, mengembangkan usahanya, dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, Presiden Joko Widodo juga menyatakan akan segera menyusun rancangan perubahan terhadap puluhan undang-undang yang menghambat penciptaan lapangan kerja, baik dalam bentuk RUU Cipta Kerja dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. RUU tersebut disahkan dalam pidatonya pada 20 Oktober 2019 untuk memajukan lingkungan bisnis di Indonesia. Dalam perkembangannya, kedua RUU tersebut kemudian digabung menjadi satu kesatuan bertajuk “Penciptaan Lapangan Kerja”. Urgensi diberlakukannya undang-undang ini adalah adanya dinamika perubahan global yang memerlukan respon cepat dan sensitif, karena pertumbuhan ekonomi akan stagnan atau bahkan melambat jika kebijakan tidak diformulasikan kembali. Pertumbuhan struktur ekonomi juga dapat menggerakkan sektor lain (Agnes,2022). Di era globalisasi dan digitalisasi, inovasi ini merupakan langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM

Indonesia agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih inklusif (Maryanto,2021)



Gambar 1.1 Global Inovation Index Rankings 2022

Source: GoodStats (2023)

Riset oleh Global Innovation Index Indonesia masuk 80 besar dan menduduki peringkat 75 dengan perolehan 27,9 poin. Indonesia termasuk dalam kelompok negara berpendapatan menengah ke bawah dan menduduki peringkat ke-9 dalam kelompok tersebut. Namun sayangnya, Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan beberapa negara dengan rata-rata perekonomian di kawasan lain di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam (GoodStats,2023). Indikator ini menunjukkan bahwa inovasi belum dilaksanakan secara maksimal sedangkan dalam

rangka mempertahankan perusahaan harus berinovasi (Mohsin et al., 2015). Hal ini selaras dengan yang disampaikan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Teten Masduki bahwa inovasi dan Beradaptasi dengan pasar baru adalah cara UMKM untuk bertahan (Kemenkopukm, 2020).

Berdasarkan kenyataan bahwa transfer/berbagi pengetahuan tidak terjadi di UKM, hal ini mengakibatkan kurangnya kemampuan inovatif. Inilah sebabnya mengapa berbagi pengetahuan penting bagi seluruh organisasi untuk mempelajari pendekatan baru, memecahkan masalah, menciptakan kompetensi inti, dan memulai tindakan atau kemungkinan baru (Vafaei-Zadeh et al., 2019). Berbagi pengetahuan juga penting dalam inovasi kolaboratif dari sudut pandang pertukaran pengetahuan. Kinerja inovasi yang rendah pada UKM akan menyebabkan rendahnya profitabilitas dan loyalitas pelanggan. Inovasi dapat meningkatkan kualitas produk yang sudah ada dan mampu memperkenalkan produk baru kepada pelanggan. Pada saat yang sama, hal ini juga memungkinkan UKM mendapatkan lebih banyak peluang untuk mengembangkan bisnis.

Banyak penelitian sebelumnya yang menyelidiki dampak berbagi pengetahuan terhadap kinerja inovasi. Namun, hanya sedikit penelitian yang secara empiris menyelidiki hubungan seperti itu di antara UKM manufaktur di negara berkembang. Beberapa dari mereka baru-baru ini berfokus pada dampak seperti itu pada perusahaan-perusahaan teknologi tinggi (Shahzad et al., 2017; Xie et al., 2018; Yiu et al., 2020), sementara beberapa lainnya menaruh perhatian pada perusahaan-perusahaan besar (Wang dan Hu, 2020; Wu dkk., 2020). Peran berbagi pengetahuan dalam kinerja inovasi juga telah diabaikan dalam beberapa penelitian lain (Khan et al., 2020; Tian et al., 2020). Memang benar, pengaruh berbagi pengetahuan yang dipengaruhi oleh modal struktural, manusia, relasional internal dan eksternal, serta orientasi kewirausahaan (EO) terhadap kinerja inovasi dalam UKM manufaktur di negara berkembang masih belum dikembangkan dan tidak ada dalam literatur. Untuk mengisi kesenjangan tersebut, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA INOVASI UMKM PADA BIDANG KULINER DI PASAR LAMA TANGERANG: PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Akibat Transfer/berbagi pengetahuan tidak terjadi di UMKM, menyebabkan kurangnya kapasitas inovasi.
- b. Masih rendahnya kinerja UMKM di Indonesia yang disebabkan oleh masih rendahnya kompetensi kewirausahaan yang dimiliki para pelaku UMKM.
- c. Kurangnya kemampuan untuk melihat peluang pasar.
- d. Kurangnya pemahaman mengenai modal intelektual dan orientasi kewirausahaan akan menyebabkan kemajuan dan pertumbuhan UMKM terhambat.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan gambaran masalah yang ada, penelitian ini dibatasi oleh beberapa faktor penting, karena keterbatasan waktu dan informasi, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Terdapat 4 variabel eksogen (X) yaitu Modal Struktural, Modal Manusia, Modal Relasional, Orientasi Kewirausahaan, dengan variabel endogen (Y) yaitu Kinerja Inovasi dan variabel mediasi (Z) yaitu Berbagi Pengetahuan.
- b. Subjek penelitian terbatas pada pemilik kuliner UMKM, khususnya bidang kuliner UMKM yang terletak di Pasar Lama. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memilih topik dan bidang dengan tingkat efektivitas dan efisiensi terbesar.
- c. Penarikan sampel dilakukan hanya di beberapa UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang pada bulan Oktober.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari pembatasan masalah diatas, guna untuk mempermudah menjawab masalah yang ada, maka dibutuhkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Berbagi Pengetahuan berpengaruh terhadap Modal Struktural pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang?
- b. Apakah Berbagi Pengetahuan berpengaruh terhadap Modal Manusia pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang?
- c. Apakah Berbagi Pengetahuan berpengaruh terhadap Modal Relasional pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang?

- d. Apakah Berbagi Pengetahuan berpengaruh terhadap Orientasi Kewirausahaan pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang?
- e. Apakah Berbagi Pengetahuan berpengaruh terhadap Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang?
- f. Apakah Berbagi Pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara Modal Struktural dan Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang?
- g. Apakah Berbagi Pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara Modal Manusia dan Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang?
- h. Apakah Berbagi Pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara Modal Relasional dan Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang?
- i. Apakah Berbagi Pengetahuan dapat memediasi pengaruh antara Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Berbagi Pengetahuan terhadap Modal Struktural pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Berbagi Pengetahuan terhadap Sumber Daya Manusia pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Berbagi Pengetahuan terhadap Modal Relasional pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Berbagi Pengetahuan terhadap Orientasi Kewirausahaan pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang.
- e. Untuk mengetahui Pengaruh Berbagi Pengetahuan terhadap Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang.
- f. Untuk mengetahui Pengaruh Berbagi Pengetahuan dapat memediasi antara Modal Struktural dan Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang

- g. Untuk mengetahui pengaruh Berbagi Pengetahuan dapat memediasi antara Sumber Daya Manusia dan Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang.
- h. Untuk mengetahui pengaruh Berbagi Pengetahuan dapat memediasi antara Modal Relasional dan Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang.
- i. Untuk mengetahui pengaruh Berbagi Pengetahuan dapat memediasi antara Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Inovasi pada UMKM bidang kuliner di Pasar Lama Tangerang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, studi masa depan tentang hubungan antara modal intelektual dan orientasi kewirausahaan dan kinerja inovasi kuliner di Pasar Tangerang Lama harus merujuk pada temuan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Hasil praktis dari penelitian ini diharapkan akan mencakup pengetahuan, yaitu di bidang modal intelektual dan orientasi kewirausahaan dan pengaruhnya pada kinerja inovasi UMKM. Hal ini juga diharapkan bahwa UMKM di industri kuliner akan menggunakannya sebagai sumber daya atau input untuk belajar bagaimana untuk berkembang di pasar saat ini dengan tumbuh dan meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh B, Widarjo W. *PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN PENGUNGKAPAN MODAL PADA NILAI PERUSAHAAN.*; 2011.
- Andani IWS, Sugiyono A, Khotimah K, Siregar BD. Decarbonizing the electricity system in Sumatra region using nuclear and renewable energy based power generation. *IOP Conf Ser Earth Environ Sci.* 2021;753(1). doi:10.1088/1755-1315/753/1/012011
- Asbari M, Novitasari D. Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *J Manaj dan Supervisi Pendidik.* 2021;5(1):50. doi:10.17977/um025v5i12020p50
- Atmaja Eka H, Ratnawati S. PENTINGNYA MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN USAHA KECIL MENENGAH. *Ris Ekon Manaj.* Published online 2018.
- Calvin, Wijaya A. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha UKM Di Jakarta Barat.* Vol II.; 2020.
- Daat SC, Sanggenafa MA. Knowledge Sharing, Human Capital, dan Kinerja UMKM: Studi Empiris pada UMKM di Kota Jayapura. *e-Journal Ekon Bisnis dan Akunt.* 2022;9(2):102. doi:10.19184/ejeba.v9i2.31360
- Dista O., Arifah A, Hakim A. PERAN INTEGRASI ETIKA KERJA ISLAM DALAM INTELLECTUAL CAPITAL UNTUK PENINGKATAN KINERJA UMKM. *J Ekon dan Bisnis.* 2022;11(1). www.britannica.com
- Dwi Baskoro B. PENGARUH KEADILAN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU INOVATIF PEKERJA KONSTRUKSI: PERAN MEDIASI BERBAGI PENGETAHUAN. *J Manaj.* 2021;7(1):26-44. <http://www.maker.ac.id/index.php/maker>
- Ekonomi F, Bisnis D, Kurniawati M. *PENGARUH E-COMMERCE DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus UMKM Kecamatan Dolopo).*; 2022.
- Firmansyah Y, Fajrurrohman Farhan F, Hidayat Dwi E, Sandi Hari Pertiwi S. Memaksimalkan Potensi Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jajanan Mang Ucup di Karawang. *Indones J Multidiscip.* 2023;1.
- Ghozali I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Manufaktur.*; 2011.
- Ghozali I. *Structural Equation Modeling', Metode Alternative Dengan Partial Least Square (PLS).*; 2014.

- Hair JF, Ringle CM, Sarstedt M. PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *J Mark Theory Pract.* 2011;19(2):139-152. doi:10.2753/MTP1069-6679190202
- Hamid FM, Handayani T. Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Sentra Boneka Warung Muncang Kota Bandung. *Univ Komput Indones.* 2019;3(2):58-66.
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Hanifah H, Abd Halim N, Vafaei-Zadeh A, Nawaser K. Effect of intellectual capital and entrepreneurial orientation on innovation performance of manufacturing SMEs: mediating role of knowledge sharing. *J Intellect Cap.* 2022;23(6):1175-1198. doi:10.1108/JIC-06-2020-0186
- Hendrawan A, Sucahyowati H, Rayendra A, Indriyani. BERBAGI PENGETAHUAN DAN PEMBELAJARAN ORGANISASI DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN. *J Ilmu Komun dan Bisnis.* 2020;5.
- Hermastho B. Kepemimpinan Berorientasi Pengetahuan dalam Peningkatan Kinerja Inovasi melalui Implementasi Manajemen Pengetahuan. *Iqtisad Reconstr justice Welf Indones.* 2021;8(2):223. doi:10.31942/iq.v8i2.5696
- Hindarwati E, Rahayu A, Wibowo LA. Orientasi Kewirausahaan dalam Kinerja UMKM di Jember. *J Manaj dan Kewirausahaan.* 2021;9(1):54. doi:10.26905/jmdk.v9i1.5308
- Irawan A. *HUBUNGAN ANTARA ORGANIZATIONAL CHARACTERISTICS, ENVIRONMENTAL CHARACTERISTICS DAN ENTREPRENEURIAL ORIENTATION TERHADAP INOVASI TERBUKA SERTA KINERJA INOVASI (Survei Pada UKM Provinsi Jawa Timur).*; 2020. <https://profit.ub.ac.id>
- Ismail IJ. The predicting role of knowledge-based dynamic capabilities on innovation performance of small enterprises in Tanzania: mediating effect of innovation culture. *Technol Sustain.* Published online July 18, 2023. doi:10.1108/techs-03-2023-0014
- Khoviani FS, Nur Izzaty K, Bank S, Jateng B. PENERAPAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *J Magisma.* 2020;VIII.
- Kim SY, Tran DB. Intellectual capital and performance: evidence from SMEs in Vietnam. *Asia-Pacific J Bus Adm.* Published online 2023. doi:10.1108/APJBA-08-2022-0343
- Kusumah, R Z. Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian pada Restoran Waroeng Taman Singosari di Semarang. *Progr Sarj Fak Ekon Univ Diponegoro.* Published online 2011:73.
- Limansento H. *Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah.*; 2022. www.ekon.go.id

- Linan F. Skill and value perceptions: How do they affect entrepreneurial intentions? *Int Entrep Manag J.* 2008;4(3):257-272. doi:10.1007/s11365-008-0093-0
- Mohammad ASL, Sarjanawiyata. *Pengetahuan Dan Kinerja Inovasi Usaha Dengan Modal Manusia, Modal Struktural, Dan Modal Relasional Sebagai Variabel Mediasi.* Vol 5.; 2020. <https://stie-aka.ac.id/journal/index.php/jbe3/index>
- Murti B. Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan. *Gadjah Mada Univ Press.* Published online 2013:119-121.
- Nabiswa F, Mukwa JS. Impact of credit financing on human resource development among micro and small enterprises:a case study of Kimilili SubCounty, Kenya. *Asian J Manag Sci Econ.* 2017;4(1):43-53.
- Naurah N. Peringkat Indonesia dalam Global Innovation Index 2022. GoodStats. Published 2022. Accessed October 13, 2023. <https://goodstats.id/article/ri-masuk-jajaran-negara-terinovatif-di-dunia-tahun-2022-peringkat-berapa-TRrNo>
- Nawzad Abdullah N, Binti Othman M. Examining the Effects of Intellectual Capital on the Performance of Malaysian Food and Beverage Small and Medium-Sized Enterprises. *Int J Civ Eng Technol.* 2019;10(2):135-143.
<http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp135><http://www.iaeme.com/ijciyet/issues.asp?JType=IJCIET&VType=10&IType=2><http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp136><http://www.iaeme.com/IJCIET/issues.asp?JType=IJCIET&VType=10&IType=2>
- Nizam Fatih M, Mufidah E, Fibriyani V. PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN INOVASI PRODUK DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP PEMASARAN UMKM. *J Ekon Manaj Akunt.* 2020;5.
- Oktavian A, Prasetya A, Masnun M, Widodo W. Pengaruh Pelatihan dan Berbagi Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Pengetahuan Manajemen. *MASTER J Manaj Strateg Kewirausahaan.* 2021;1(1):69-78. doi:10.37366/master.v1i1.132
- Pranatawijaya VH, Widiatry W, Priskila R, Putra PBAA. Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *J Sains dan Inform.* 2019;5(2):128-137. doi:10.34128/jsi.v5i2.185
- Prasetyo A, Wijaya A. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Umkm Pada Bidang Kuliner Di Pasar Lama Tangerang.;* 2019.
- Putra A. PENERAPAN OMNIBUS LAW DALAM UPAYA REFORMASI REGULASI. *J Legis Indones.* 2020;17(1):1. doi:10.54629/jli.v17i1.602
- Rahman SA, Khan GM, AlAbri S, Taghizadeh SK. The role of intellectual capital on entrepreneurial opportunity recognition among SMEs in the Sultanate of Oman. *J Intellect Cap.* 2022;23(4):816-839. doi:10.1108/JIC-05-2020-0177
- Ramírez-Solis ER, Llonch-Andreu J, Malpica-Romero AD. How beneficial are relational capital and technology orientation for innovation? Evidence from Mexican SMEs. *Int J Innov Stud.* 2022;6(1):1-10. doi:10.1016/j.ijis.2022.02.001

- Salam A, Oktapiani S, Mandasari J. Peran Implementasi Modal Intelektual terhadap Peningkatan Keberlanjutan Kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumbawa. *Owner*. 2023;7(4):3643-3659. doi:10.33395/owner.v7i4.1918
- Sanjaya NA, Rivaldo Magaline A. *Pengaruh Organizational Culture Terhadap Competitive Advantage Melalui Intellectual Capital Pada UMKM Di E-Commerce.*; 2021.
- Sari NP. PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA BISNIS PADA UKM DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri)
Nurul Puspita Sari Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Indonesia. *J Akunt Unesa*. 2020;8(3):1-8.
<https://core.ac.uk/download/pdf/288283217.pdf>
- Sugiyono D. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Published online 2018.
- Suwan N, Alifan A, Tanuwijaya J. Pengaruh Pembelajaran/Pengetahuan dan Efisiensi terhadap Modal Manusia, Modal Struktural, Modal Relasional dan Daya Tarik. *Ekon J Econ Bus*. 2022;6(1):271. doi:10.33087/ekonomis.v6i1.483
- Tenenhaus M, Amato S, Vinzi VE. A global Goodness – of – Fit index for A or PLS structural. 2000;(November).
- Ulfa R. VARIABEL PENELITIAN DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. *J Pendidik dan Keislam*. Published online 2021.
- Widuri Retno N. IMPLEMENTASI KNOWLEDGE SHARING (BERBAGI PENGETAHUAN) DI KALANGAN PUSTAKAWAN. *J Pustaka Ilm*. 2018;4.
- Yanti Andriani N, Sari A, Novianti A, et al. *PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UMKM NESS COLLECTION SUKABUMI DI DESA PARUNGSEAH (KKM Kelompok 1)*. Vol 1.; 2022. <http://ip2i.org/jip/index.php/haspi>
- Zuliyati. Implementasi Pengelolaan Modal Intelektual (Intellectual Capital) Untuk Menciptakan Daya Saing UMKM. *J Din Ekon Bisnis*. 2013;10(2):105-114.